

Abstrak

Kinerja Karyawan merupakan komponen paling penting dalam sebuah perusahaan. Keberhasilan perusahaan ternilai dari kinerjanya. Faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan adalah Komitmen Organisasional dan Work-Family Conflict. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasional dan Work-Family Conflict terhadap Kinerja Karyawan PT ‘X’ Bandung. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

Alat ukur komitmen organisasional, work-family conflict dan kinerja karyawan dibuat oleh peneliti sendiri. Validitas item komitmen organisasional berkisar 0,362 - 0,755 dengan 9 item yang digunakan, dan reliabilitas alat ukur sebesar 0,786. Validitas item work-family conflict berkisar 0,313 - 0,647 dengan 10 item yang digunakan, dan reliabilitas alat ukur sebesar 0,677. Validitas item kinerja karyawan berkisar 0,328 - 0,719 dengan 16 item yang digunakan, dan reliabilitas alat ukur sebesar 0,830. Data yang diperoleh menggunakan uji Regresi Linear Berganda dengan program SPSS

Berdasarkan pada pengolahan data secara statistik, maka didapat $R^2 = 0,517$. Dengan koefisien determinasi komitmen organisasional sebesar 0,21 dan work engagement 0,30. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah terdapat pengaruh komitmen organisasional dan work-family conflict terhadap kinerja karyawan baik secara simultan maupun parsial.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan misalnya budaya organisasi, motivasi, kompensasi, dan kepemimpinan. Dan di industri lain misalnya puskesmas, klinik, sekolah, atau di rumah sakit.

Abstract

Performance is the most important component in company. The success of company is reflected by the performance. Performance is influenced by Organizational Commitment and Work-Family Conflict. This research was conducted to find the contribution between Organizational Commitment and Work-Family Conflict on Employee Performance at PT 'X'. The samples are 40 based on purposive sampling. The design of this study is the correlation.

The instrument which is used to collect data about organizational commitment, work-family conflict and performance are designed by the researcher. From 9 items of organizational commitment were used with validity 0,362-0,755 and reliability is 0,786. From 12 items was used 10 items of work-family conflict with validity 0,313-0,647 and reliability is 0,677. From 16 items of performance were used with validity 0,328-0,719 and reliability is 0,830. The data obtained was analyzed with Regression using SPSS program.

The result of this research show that both organizational commitment and work-family conflict contribute to Performance both simultaneously and partially, with R Square = 0,51. Coefficient determination of commitment organizational is 0,21 and Coefficient determination of work-family conflict is 0,30

The suggestion is for the next researcher to try doing research on organizational culture, motivation, compensation or leadership or another variable that will give contribution to performance. And in another industry such as clinic, school or hospital

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-12
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1-7
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	7-8
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.2.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9-10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10-11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12-43
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	12-17
2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	12-13
2.1.2 Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	13-16
2.1.3 Lingkungan Manajemen Sumber Daya Manusia.....	16
2.1.4 Keberadaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi.....	17
2.2 Komitmen Organisasional.....	17-23
2.2.1 Pengertian Komitmen Organisasional.....	17-18
2.2.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Komitmen Organisasional.....	19
2.2.3 Jenis-jenis Komitmen Organisasional.....	19-20
2.2.4 Aspek-aspek Komitmen Organisasional.....	21-22
2.2.5 Konsekuensi Komitmen terhadap Organisasional.....	23

2.1.3 <i>Work-Family Conflict</i>	23-36
2.3.1 Pengertian <i>Work-Family Conflict</i>	23-25
2.3.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Work-Family Conflict</i>	25-27
2.3.3 Faktor Individual dalam <i>Work-Family Conflict</i>	28
2.3.4 Arah <i>Work-Family Conflict</i>	28-29
2.3.5 Bentuk/Tipe <i>Work-Family Conflict</i>	29-33
2.3.6 Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	33-34
2.3.7 Konsekuensi yang Dapat Ditimbulkan dari <i>Work-Family Conflict</i>	
.....	34-36
2.4 Kinerja Karyawan.....	36-40
2.4.1 Pengertian dan Tujuan Kinerja Karyawan.....	36-37
2.4.2 Syarat-syarat bagi Kinerja Karyawan yang Efektif.....	37-38
2.4.3 Tipe-tipe kriteria Kinerja Karyawan.....	38-40
2.5 Penelitian-penelitian sebelumnya.....	41-43
 BAB III RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	44-47
3.1 Rerangka Pemikiran.....	44-46
3.2 Model dan Hipotesis Penelitian.....	46
3.3 Hipotesis Penelitian.....	47
 BAB IV METODE PENELITIAN.....	48-61
4.1 Populasi.....	48-49
4.1.1 Populasi.....	48
3.1.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	48-49
4.2 Metodologi Penelitian.....	49-57
4.2.1 Metode Penelitian yang digunakan.....	49
4.2.1.1 Jenis Penelitian.....	50
4.2.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	50-51
4.2.2 Teknik Analisis.....	51-55
4.2.2.1 Pengujian Validitas.....	52-53
4.2.2.2 Pengujian Reliabilitas.....	53-54
4.2.2.3 Uji Normalitas.....	54-55
4.2.2.4 Uji Multikolinearitas.....	55-56
4.2.2.5 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.2.2.6 Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Ganda.....	56
4.2.2.7 Uji Koefisien Determinasi.....	57
4.3 Operasionalisasi Variabel.....	57-61
4.3.1 Variabel Bebas.....	57
4.3.2 Variabel Terikat.....	57

4.3.3 Definisi Operasional Variabel.....	58-61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62-96
5.1 Hasil Penelitian.....	62-92
5.1.1 Karakteristik Responden.....	62-65
5.1.2 Hasil Uji Validitas.....	65-67
5.1.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
5.1.4 Komitmen Organisasional pada Karyawan PT ‘X’	68-72
5.1.5 <i>Work-Family Conflict</i> pada Karyawan PT ‘X’	73-78
5.1.6 Kinerja Karyawan pada Karyawan PT ‘X’	78-86
5.1.7 Uji Asumsi Klasik.....	86-92
5.1.7.1 Uji Normalitas.....	86-87
5.1.7.2 Uji Multikolinearitas.....	87-88
5.1.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	88-89
5.1.7.4 Uji Hipotesis.....	89-91
5.1.7.5 Uji Koefisien Determinasi.....	92
5.2 Analisa Hasil Penelitian.....	93-96
5.2.1 Analisa Komitmen Organisasional PT ‘X’	93
5.2.2 Analisa <i>Work-Family Conflict</i> PT ‘X’	93-94
5.2.3 Analisa Kinerja Karyawan PT ‘X’	94
5.2.4 Analisa Pengaruh Komitmen Organisasional dan <i>Work-Family Conflict</i> terhadap Kinerja Karyawan PT ‘X’	95-96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	97-99
6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Saran.....	98-99
DAFTAR PUSTAKA.....	100-104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil <i>Pra-survey</i>	3-4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	41-43
Tabel 4.1 Komitmen Organisasi.....	58-59
Tabel 3.2 <i>Work-Family Conflict</i>	59-60
Tabel 3.3 Kinerja Karyawan.....	60-61
Tabel 5.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	62
Tabel 5.2 Karakteristik Jabatan Responden.....	62
Tabel 5.3 Karakteristik Lamanya Bekerja Responden.....	63
Tabel 5.4 Karakteristik Usia Pernikahan Responden.....	63
Tabel 5.5 Karakteristik Jumlah Anak Responden.....	64
Tabel 5.6 Karakteristik Jumlah Asisten Responden.....	64
Tabel 5.7 Hasil Validitas Kuesioner Komitmen Organisasional.....	65
Tabel 5.8 Hasil Validitas Kuesioner <i>Work Family Conflict</i>	66
Tabel 5.9 Hasil Validitas Kuesioner Kinerja karyawan.....	66-67
Tabel 5.10 Hasil Reliabilitas Alat Ukur.....	67
Tabel 5.11 Tanggapan responden mengenai kepercayaan terhadap PT ‘X’.....	68
Tabel 5.12 Tanggapan responden mengenai dirinya bekerja di PT ‘X’ adalah kesempatan yang baik.....	69
Tabel 5.13 Tanggapan responden mengenai ketidaksetujuan dirinya terhadap keputusan yang ditetapkan PT ‘X’	69
Tabel 5.14 Tanggapan responden mengenai perasaan senang saat bekerja di PT ‘X’	69

Tabel 5.15 Tanggapan responden mengenai ketidakcocokan saat bekerjasama dengan atasan, bawahan, atau teman kerja di PT ‘X’	70
Tabel 5.16 Tanggapan responden mengenai perasaan diterima oleh seluruh rekan kerja di PT ‘X’	70
Tabel 5.17 Tanggapan mengenai responden belum pastinya bekerja di PT ‘X’ hingga masa pensiun.....	70
Tabel 5.18 Tanggapan responden bahwa jenjang karier akan lebih berkembang di perusahaan lain.....	71
Tabel 5.19 Tanggapan responden mengenai rasa syukur bekerja di PT ‘X’	71
Tabel 5.20 Kategori Nilai Indeks Komitmen Organisasional.....	71
Tabel 5.21 Hasil Nilai Indeks Komitmen Organisasional.....	72
Tabel 5.22 Tanggapan responden mengenai waktu kerja berakibat kurang perhatian terhadap keluarga.....	73
Tabel 5.23 Tanggapan responden mengenai waktu yang kurang untuk mengurus keluarga karena bekerja.....	74
Tabel 5.24 Tanggapan responden mengenai walaupun stress dan cemas akan tuntutan pekerjaan namun masih memiliki waktu untuk keluarga.....	74
Tabel 5.25 Tanggapan responden mengenai kelelahan emosional setelah bekerja yang menghambat tugas sebagai seorang istri.....	74
Tabel 5.26 Tanggapan mengenai waktu dirumah membuat responden terlambat bekerja.....	75
Tabel 5.27 Tanggapan responden mengenai penyelesaian masalah rumah yang harus diselesaikan membuat tidak fokus bekerja.....	75
Tabel 5.28 Tanggapan responden mengenai kelelahan yang membuat responden malas bekerja.....	75
Tabel 5.29 Tanggapan responden yang bisa tetap bekerja walaupun ada permasalahan di rumah.....	76

Tabel 5.30 Tanggapan responden mengenai pendekatan masalah di PT ‘X’ berguna dirumah.....	76
Tabel 5.31 Tanggapan responden mengenai ketidakberhasilan pemasalahan ditempat kerja saat pendekatan tersebut efektif di rumah.....	76
Tabel 5.32 Kategori Nilai Indeks <i>Work-Family Conflict</i>	77-78
Tabel 5.33 Hasil Nilai Indeks <i>Work-Family Conflict</i>	78
Tabel 5.34 Tanggapan responden mengenai jumlah pekerjaan yang dikerjakan.....	79
Tabel 5.35 Tanggapan responden mengenai target yang tidak terpenuhi.....	79
Tabel 5.36 Tanggapan responden mengenai ketelitian yang kurang.....	80
Tabel 5.37 Tanggapan responden mengenai pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan prosedur.....	80
Tabel 5.38 Tanggapan responden mengenai pemahamannya dalam prosedur pekerjaan.....	80
Tabel 5.39 Tanggaan responden mengenai ketidakpahaman keterampilan yang dibutuhkan dalam bekerja.....	81
Tabel 5.40 Tanggapan responden mengenai ide baru untuk menyelesaikan pekerjaan.....	81
Tabel 5.41 Tanggapan responden mengenai kehabisan ide saat menyelesaikan masalah saat bekerja.....	81
Tabel 5.42 Tanggapan responden saat bekerjasama dengan tim kerja.....	82
Tabel 5.43 Tanggapan responden tidak bisa bekerjasama jika ada persoalan diluar pekerjaan.....	82
Tabel 5.44 Tanggapan responden mengenai kepercayaan atasan untuk menyelesaikan masalah.....	82
Tabel 5.45 Tanggapan responden mengenai dirinya menyelesaikan persoalan yang sulit.....	83
Tabel 5.46 Tanggapan kurang senang responden terhadap tugas baru.....	83

Tabel 5.47 Tanggapan responden terhadap pekerjaan tim yang belum selesai adalah tugas yang memang harus dikerjakan bagi mereka yang bertugas.....	83
Tabel 5.48 Tanggapan responden untuk membuat laporan yang berbeda dengan lapangan agar laporan terlihat baik.....	84
Tabel 5.49 Tanggapan responden bersosialisasi ramah dengan teman-temannya dikantor.....	84
Tabel 5.50 Kategori Nilai Indeks Kinerja Karyawan.....	84
Tabel 5.51 Hasil Nilai Indeks Kinerja Karyawan.....	85
Tabel 5.52 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	87
Tabel 5.53 Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 5.54 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89
Tabel 5.55 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	89
Tabel 5.56 Hasil Uji Pengaruh Secara Simultan.....	90
Tabel 5.57 Hasil Uji Pengaruh Secara Parsial.....	91
Tabel 5.58 Koefisien Determinasi Komitmen Organisasional dan <i>Work-Family Conflict</i>	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Rerangka Pemikiran.....46



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Diagram Garis Nilai Indeks Komitmen Organisasional PT ‘X’	93
Diagram 5.2 Diagram Garis Nilai Indeks <i>Work-Family Conflict</i> PT ‘X’	94
Diagram 5.3 Diagram Garis Nilai Indeks Kinerja Karyawan PT ‘X’	94

